

## PENERAPAN SOSIALISASI PENTINGNYA MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI DESA BAGAN ASAHAN

Sri Rahmayanti<sup>1</sup>, Dailami<sup>2</sup>, Septiara Panjaitan<sup>3</sup>, Muhammad Tuah Anggana Manulang<sup>4</sup>,  
Natanael Sitohang<sup>5</sup>, Santa Daomara Simarmata<sup>6</sup>, Dewi Triyana<sup>6</sup>

<sup>1,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Asahan, Kisaran, Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Asahan

<sup>5</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Asahan, Kisaran, Medan, Indonesia

<sup>6,7</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Asahan, Kisaran, Medan, Indonesia

email: yantiborunasti@gmail.com<sup>1</sup>, dailamidai2@gmail.com<sup>2</sup>, septiarapjt8@gmail.com<sup>3</sup>,  
mhdtuah112233@gmail.com<sup>4</sup>, natanaelfernando680@gmail.com<sup>5</sup>, santasimarmata06092002@gmail.com<sup>6</sup>,  
dewitriyana299@gmail.com<sup>7</sup>

### Abstrak

Kebersihan adalah hal yang mutlak dalam kehidupan sehari-hari, dimulai dari menjaga kebersihan diri hingga lingkungan sekitar. Lingkungan yang terjaga kebersihannya tidak hanya bebas dari sampah, tetapi juga dari kotoran serta potensi penyakit yang dapat berkembang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada SMP Negeri 1 Tanjung Balai Asahan dilaksanakan menggunakan metode sosialisasi supaya siswa/i mengetahui pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sangat krusial untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi. Kegiatan Sosialisasi ini dilaksanakan pada Rabu 02 Oktober 2024 yang berlokasi di SMP Negeri 1 Tanjung Balai Asahan. Kegiatan sosialisasi ini ditujukan untuk menambah wawasan serta edukasi terhadap siswa-siswi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Selama kegiatan pengabdian berlangsung, siswa-siswi sangat antusias berpartisipasi di sosialisasi ini dari awal hingga akhir acara. Secara umum, siswa-siswi SMP N 1 Tanjung Balai Asahan agar sadar betapa pentingnya mengelola lingkungan demi memajukan kualitas kesehatan. Untuk memperdalam pemahaman ini, diperlukan dukungan tambahan dari pemerintah serta organisasi pecinta lingkungan, agar hubungan antara manusia dan alam dapat terjaga secara berkelanjutan. Sosialisasi lingkungan mempunyai dampak yang sangat positif. Masyarakat semakin sadar akan pentingnya perlindungan lingkungan dan mulai melakukan tindakan nyata seperti: Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, membuang sampah dengan benar, merawat tanaman di sekitar, dan lain-lain.

**Kata kunci:** Lingkungan, Kebersihan, Sosialisasi

### Abstract

Cleanliness is an absolute thing in daily life, starting from maintaining personal hygiene to the surrounding environment. A clean environment is not only free from garbage, but also from dirt and the potential for diseases that can develop. The implementation of service activities to SMP Negeri 1 Tanjung Balai Asahan is carried out by the socialization method by providing briefings to students on the importance of maintaining and preserving the environment is crucial to improve the understanding and quality of students. This socialization activity was held on Wednesday, October 2, 2024, which was located at SMP Negeri 1 Tanjung Balai Asahan. This socialization activity is aimed at increasing insight and education for students about the importance of maintaining a clean environment. During the service activities, the students were very enthusiastic about participating in the socialization carried out by KKN-T students from the beginning to the end of the event. In general, the students of SMP N 1 Tanjung Balai Asahan are aware of the importance of environmental management to improve the quality of health. To deepen this understanding, additional support is needed from the government and environmentalist organizations, so that the relationship between humans and nature can be maintained in a sustainable manner. Socialization to protect the environment has a very positive impact. The community has become more aware of the importance of environmental conservation and has begun to take concrete steps, such as reducing the use of single-use plastics, disposing of garbage in its place, and caring for plants in the surrounding environment.

**Keywords:** Environment, Cleanliness, Socialization

## PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari dan merupakan aspek mendasar dalam bidang kesehatan serta pencegahan penyakit. Kebersihan lingkungan mengacu pada upaya menciptakan kondisi lingkungan yang sehat, sehingga mampu mencegah berbagai macam penyakit seperti demam berdarah, muntaber, dan lainnya. Untuk mewujudkannya, diperlukan lingkungan yang bersih, rapi, dan nyaman. Dengan menjaga kebersihan lingkungan, kita tidak hanya menciptakan tempat tinggal yang lebih menyenangkan, tetapi juga melindungi kesehatan masyarakat dari ancaman penyakit yang ditularkan melalui lingkungan yang tidak higienis. Upaya ini meliputi pengelolaan sampah yang baik, pembersihan area publik, serta pencegahan genangan air yang menjadi sarang nyamuk. Dengan lingkungan yang bersih, kita juga meningkatkan kualitas hidup serta mendukung kelestarian alam di sekitar kita (Achmad Arifulin Nuha,2021).

Lingkungan yang bersih dan sehat adalah lingkungan yang terbebas dari segala bentuk kotoran fisik, termasuk debu, sampah, dan bau yang tidak menyenangkan. Kondisi ini sangat penting karena kotoran-kotoran tersebut bisa menjadi sumber masalah kesehatan dan menurunkan kualitas hidup. Selain itu, menjaga kebersihan lingkungan juga harus mencakup pencegahan terhadap mikroorganisme berbahaya. Mengingat bahwa banyak penyakit menular disebabkan oleh mikroba seperti virus dan bakteri patogen, lingkungan yang bersih tidak hanya terlihat rapi secara fisik, tetapi juga harus terbebas dari agen-agen penyebab penyakit (Achmad Arifulin Nuha,2021).

Kebersihan adalah hal yang mutlak dalam kehidupan sehari-hari, dimulai dari menjaga kebersihan diri hingga lingkungan sekitar. Kebersihan tidak hanya mencerminkan kualitas kesehatan individu, tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan secara keseluruhan. Lingkungan yang kotor tidak hanya mengganggu kesehatan, tetapi juga meningkatkan risiko timbulnya berbagai penyakit yang dapat berdampak pada kelangsungan hidup seseorang. Oleh karena itu, menjaga kebersihan sangat penting untuk mencegah masalah kesehatan dan menjaga kualitas hidup (Dekye et al., 2021).

Terciptanya kebersihan lingkungan bisa dimulai dari tindakan sederhana, seperti menjaga kebersihan rumah, halaman, hingga area sekitar tempat tinggal. Jika setiap individu membiasakan diri untuk hidup bersih, lingkungan yang bebas dari sampah akan terbentuk secara alami. Lingkungan yang terjaga kebersihannya tidak hanya terbebas dari sampah, tetapi juga dari kotoran serta potensi penyakit yang dapat berkembang. Dengan memulai dari hal kecil seperti ini, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat, nyaman, dan aman untuk semua orang (Dekye et al., 2021). Menerapkan pola hidup ramah lingkungan dan bersih berperan penting dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar, Solusi sederhananya adalah dengan tidak membuang sampah sembarangan. Tindakan ini tidak hanya membantu menjaga lingkungan tetap rapi dan nyaman, tetapi juga mencegah dampak negatif seperti penyebaran penyakit dan pencemaran lingkungan. Dengan konsisten menerapkan kebiasaan ini, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan asri (Muh Sabir et al, 2023). Dengan membuang sampah pada tempatnya, anda dapat mengurangi polusi lingkungan sekaligus menjaga keindahan alam sekitar. Selain mewaspadaai sampah, menanam tanaman juga merupakan salah satu contoh penerapan pola hidup bersih. Tumbuhan bertindak sebagai penyaring udara dan menghasilkan oksigen, dan membantu meningkatkan kualitas udara. Menanam lebih banyak tanaman, kita tidak hanya menciptakan lingkungan yang lebih segar dan sehat, namun juga berkontribusi terhadap kelestarian ekosistem dan keanekaragaman hayati.

Dengan demikian, program sosialisasi ini diadakan untuk memotivasi siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Tujuannya adalah agar mereka dapat membedakan antara sampah organik dan non-organik, memahami bahaya membuang sampah sembarangan terutama sampah plastik serta menyadari manfaat dari pengelolaan sampah yang baik (Muh Sabir et al,2023).

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada SMP Negeri 1 Tanjung Balai Asahan dilakukan menggunakan teknik sosialisasi untuk menanamkan pada siswa pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan kualitas mereka. SMP Negeri 1 Tanjung Balai Asahan. Dengan memberikan pendidikan yang baik tentang lingkungan, siswa dapat menyadari tanggung jawab mereka terhadap alam dan memahami dampak dari tindakan mereka.

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan mensosialisasikan pentingnya perlindungan lingkungan hidup di SMP Negeri 1 Tanjung Balai Asahan dilaksanakan pada Rabu 2 Oktober 2024 dengan sasaran siswa/i kelas VIII. Kegiatan ini dilakukan dengan memperlihatkan materi di antaranya dalam bentuk

teks, foto, dan video yang dijelaskan secara langsung oleh pemateri melalui power point. Kegiatan ini dilaksanakan di siang hari dengan pertimbangan pada waktu jam pelajaran sehingga memudahkan untuk berkumpulnya siswa/i.

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan di Desa Bagan Asahan dilaksanakan pada Rabu 02 Oktober 2024 dan berlokasi di SMP Negeri 1 Tanjung Balai Asahan. Kegiatan sosialisai ini ditujukan untuk menambah wawasan serta edukasi terhadap siswa-siswi SMP Negeri 1 Tanjung Balai Asahan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Materi yang disampaikan akan relevan dengan kondisi sekolah dan karakter siswa. Selain itu, akan dibahas juga tentang sampah yang merupakan faktor utama dalam kebersihan lingkungan. Diharapkan para siswa dapat mengelola sampah dengan baik, tidak membuang sampah sembarangan, dan mampu memilah berbagai jenis sampah, seperti sampah organik dan anorganik.

Tabel.1 Tahap Pelaksanaan.

Tahap Kegiatan	Rincian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Analisis Kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan konfirmasi kepada kepala sekolah SMP N 1 Tanjung Balai Asahan</li> <li>Penentuan Kelas yang akan dipakai untuk Sosialisasi</li> </ol>	27 September – 30 September 2024
Proses Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tim membuat Spanduk Sosialisasi.</li> <li>Tim menyiapkan materi dan membuat Power Point.</li> </ol>	30 September 2024 – 01 Oktober 2024
Pelaksanaan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tim mensosialisasikan pentingnya menjaga kebersihan di SMP Negeri 1 Tanjung Balai Asahan.</li> <li>Melakukan tanya jawab kepada Siswa/i</li> <li>.Pembuatan laporan kegiatan PKM</li> </ol>	02 Oktober 2024

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebersihan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia. Semua pihak memiliki peran dalam mewujudkan lingkungan yang bersih, hal ini menjadi sebuah keharusan. Kesadaran akan kebersihan harus datang dari pemerintah sebagai pembuat kebijakan serta masyarakat yang tinggal di area tersebut. Lingkungan yang bersih adalah impian setiap orang, dan kebersihan tersebut juga dapat menciptakan masyarakat yang sehat serta menjauhkan dari berbagai penyakit (Farihin at el,2022).

Selama kegiatan pengabdian berlangsung, siswa-siswi antusias berpartisipasi pada sosialisasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-T hingga akhir acara. Secara umum, siswa-siswi SMP N 1 Tanjung Balai Asahan menyadari pentingnya pengelolaan lingkungan untuk meningkatkan kualitas kesehatan. Untuk memperdalam pemahaman ini, diperlukan dukungan tambahan dari pemerintah serta organisasi pecinta lingkungan, agar hubungan antara manusia dan alam dapat terjaga secara berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan sosialisasi pentingnya menjaga lingkungan untuk siswa-siswi SMP N 1 Tanjung Balai Asahan berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selama pelaksanaan, terlihat antusiasme peserta yang tinggi, ditunjukkan melalui berbagai pertanyaan yang diajukan serta semangat siswa-siswi dalam menjawab pertanyaan. Selain itu, peserta juga menunjukkan kemudahan dalam memahami materi yang disampaikan secara langsung.



Gambar 1. Penyampain Materi Sosialisasi

Seusai interaksi, sesi kuis atau tanya jawab dapat menjadi cara yang efektif untuk memastikan bahwa siswa-siswi benar-benar memahami informasi yang disajikan. Tanya Jawab ini merupakan bagian penting dalam memberikan informasi tentang pentingnya perlindungan lingkungan. Sesi ini memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami mengenai pokok bahasan yang dibicarakan.

Sesi tanya jawab juga dapat menjadi sarana diskusi dan pertukaran informasi antara pembicara dan peserta interaksi. Sesi ini juga akan membantu siswa-siswi lebih memahami pentingnya perlindungan lingkungan. Selama kegiatan sosialisasi, peserta yang dapat menjawab kuis terkait sosialisasi yang sudah disampaikan akan diberikan cinderamata. Hal ini merupakan bentuk apresiasi dan dorongan bagi mereka yang berpartisipasi aktif dalam sosialisasi dan memahami isi materi.

Setelah rangkaian kegiatan sosialisasi selesai, acara akan dilanjutkan dengan sesi foto bersama. Momen ini sangat penting untuk mengabadikan kesuksesan acara yang telah diselenggarakan. Foto bersama juga memberikan bukti nyata bagi seluruh pihak yang terlibat bahwa aksi interaksi tersebut benar-benar terjadi, sekaligus menunjukkan dukungan serta partisipasi dari berbagai pihak yang terlibat dalam acara tersebut.



Gambar 2. Foto Bersama Siswa-siswa

Lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi manusia yang dimiliki setiap orang tanpa terkecuali. Lingkungan yang terlindungi dan lestari hanya dapat tercapai jika setiap individu, khususnya generasi muda, memahami pentingnya perannya dalam menjaga dan melestarikan alam. Para remaja, sebagai generasi penerus, memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan kelestarian lingkungan demi masa depan yang lebih baik. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, seperti sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan, diharapkan tercipta perubahan sikap dan perilaku di kalangan masyarakat. Sosialisasi ini memberikan pengetahuan dan kesadaran akan dampak perilaku manusia terhadap lingkungan, sehingga mendorong tindakan nyata dalam menjaga kebersihan, mengurangi pencemaran, dan melestarikan sumber daya alam.

Dampak positif dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh masyarakat yang mengikuti sosialisasi, tetapi juga oleh lingkungan di sekitar kita. Kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman untuk ditinggali. Selain itu, kegiatan semacam ini dapat membangun rasa tanggung jawab kolektif dan memperkuat kerjasama antara individu, pemerintah, dan organisasi dalam upaya menjaga keseimbangan ekosistem. Menurut (Muh Sabir et al, 2023) Beberapa hasil kegiatan pengabdian yang bisa dicapai melalui sosialisasi pentingnya menjaga lingkungan sebagai berikut:

1. Peningkatan kesadaran masyarakat mengenai lingkungan hidup dapat dicapai melalui sosialisasi tentang pentingnya menjaga kelestarian alam. Langkah ini bisa diwujudkan dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan terkait manfaat menjaga lingkungan serta potensi risiko yang dapat muncul jika lingkungan tidak dijaga dengan baik. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak perilaku mereka terhadap kelestarian alam, masyarakat akan lebih terdorong untuk berperan aktif dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan.
2. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Dengan menjaga lingkungan hidup, kualitas lingkungan akan semakin meningkat. Hal ini tercermin dari keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan, seperti membersihkan area sekitar, membuang sampah pada tempatnya, serta melakukan berbagai upaya yang mendukung kelestarian lingkungan hidup.
3. Mengurangi Pencemaran Lingkungan. Sosialisasi mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup juga dapat berkontribusi dalam mengurangi pencemaran. Hal ini terjadi karena masyarakat menjadi lebih sadar dan berupaya melakukan tindakan positif untuk menjaga lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, mereka juga dapat memberikan informasi mengenai dampak negatif pencemaran terhadap manusia dan lingkungan.
4. Dengan menjaga lingkungan hidup, kita dapat menyediakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi manusia serta makhluk hidup lainnya. Pengelolaan lingkungan yang baik akan memberikan dampak positif bagi manusia, hewan, dan tumbuhan, sehingga mereka dapat hidup dalam keadaan yang lebih baik.
5. Mengurangi bencana alam yang terjadi. Sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup juga dapat berperan dalam mengurangi risiko bencana alam. Ini dapat dicapai dengan memberikan informasi kepada masyarakat tentang cara-cara menjaga lingkungan agar tidak mengalami kerusakan yang lebih parah, yang dapat menyebabkan terjadinya bencana alam.

Untuk menjaga lingkungan, penting untuk menyebarkan pentingnya perlindungan lingkungan kepada masyarakat. Dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan, masyarakat dapat melakukan tindakan yang lebih konkrit untuk menjaga lingkungan di sekitarnya. Dampak positif dari kesadaran ini akan menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan, tidak hanya untuk generasi sekarang, tetapi juga untuk generasi mendatang. Kesadaran tersebut mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan ekosistem serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan hidup ini berlangsung selama satu hari dan mendapat respon positif dari siswa-siswi SMP Negeri 1 Tanjung Balai Asahan. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa serta semangat mereka pada saat sesi diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan pengalaman selama sosialisasi di SMP Negeri 1 Tanjung Balai Asahan dapat disimpulkan bahwa diskusi sosial tentang pentingnya menjaga lingkungan memberikan dampak yang sangat positif.

Masyarakat semakin sadar akan pentingnya perlindungan lingkungan dan mulai melakukan tindakan nyata seperti: Mengurangi pemakaian plastik sekali pakai, membuang sampah dengan benar, merawat tanaman di sekitar, dan lain-lain.

## SARAN

Saran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan dampak pengabdian kepada masyarakat antara lain dengan mengadakan kegiatan yang lebih interaktif dan melibatkan masyarakat secara langsung. Misalnya melalui lokakarya dan kursus pelatihan yang berfokus pada produksi kompos dan pengolahan sampah organik. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat, tetapi juga membantu mengembangkan keterampilan praktis dalam mengelola lingkungan sekitar. Dengan pendekatan ini, masyarakat akan lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, serta menerapkan keterampilan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Kami berharap pengabdian masyarakat ini dapat menjadi contoh positif bagi mahasiswa dan masyarakat lainnya untuk ikut serta dalam upaya perlindungan lingkungan demi kesehatan dan kesejahteraan. Melalui kegiatan ini, diharapkan semakin banyak pihak yang terinspirasi untuk mengambil peran aktif dalam melestarikan lingkungan demi terciptanya kualitas hidup yang lebih baik bagi semua.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dekye, D., Ongko, J. S., Phangestu, T., & Rudianto, V. (2021). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan. National Conference for Community Service Project (NaCosPro); Vol 3 No 1 (2021): The 3rd National Conference of Community Service Project 2021DO - 10.37253/Nacospro.V3i1.5998 , 3, 635–641. <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/5998>
- Nuha, A. A. (2021). Problematika Sampah dan Upaya Menjaga Kebersihan Lingkungan di Dusun Krajan Desa Randuagung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.54471/khidmatuna.v1i2.1011>
- Sabir, M., Ishak, T. I., Rumpaidus, R., Langingi, C. C., Fachri Waimalaka, A., Stie, ), & Bulan, J. (2023). Sosialisasi pentingnya menjaga lingkungan di Kampung Mawokau Jaya. *Community Development Journal*, 4(2), 2706–2713.